BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini terdiri atas dua butir sebagaimana yang tersebut dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian di Bab Pendahuluan. Kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Setelah didiskripsikan dan dikaji manajemen kurikulum di dua pesantren yaitu Pesantren Assuniyyah Kencong dan Pesantren Baitul Arqom balung, peneliti menilai, bahwa Pesantren Assuniyyah Kencong dalam pengelolaan manajemen kurikulum bahasa arab lebih memprioritaskan pada pencapain maharotul qiro'ah, sementara Pesantren Baitul Arqom dalam pengelolaan manajemen kurikulum bahasa arab nya lebih memprioritaskan pada kemampuan muhadatsah.
2. Perbedaan kurikulum bahasa arab diantara dua lembaga pesantren terletak pada target pembelajan, metode pembelajaran, penggunaan buku materi, evaluasi belajar, evaluasi kurikulum, dan pengembangan kurikulum. Semenatar persamaan nya terletak pada tujuan penguasaan kemampuan bahasa arab, pelaksanaan evaluasi proses, pelaksanaan buku / kitab pendukung yang berbahasa arab.

B. Saran-saran.

Dari penelitian yang telah peneliti bandingkan dengan teori teori yag relevan dengan fokus penelitian maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. *Bagi Pondok Pesantren*

   Hendaknya Pondok pesantren dalam mengelola manajemen kurikulum bahasa arab yang pencapaian kemampuam nya pada empat maharoh, melakukan pola menejemen yang sistemik, massif, terorganisir, dan terstruktur artinya perencanaan dilakukan tersistem dengan mempersiapkan seluruh perangkat termasuk sarana dan prasarana, buku, metode dan kegiatan pendukung lainnya, dan itu dilakukan secara massif, artinya melibatkan semua guru bidang study lain, yang terorganisir dan terstruktur melalui penentu kebijakan.

2. *Bagi STAIN Jember*

   Hendaknya merumuskan kembali arah pencapain pembelajaran bahasa arab, ketika sarana dan prasarana kurang memadai, misalnya laboraturium yang kurang mendukung sebagai instrumen ketercapain kemapuan istima', sistem *biah* atau asrama yang belum terwujud sebagai instrumen pencapain kemampuan muhadatsah.

3. *Bagi Guru Bahasa Arab di lembaga formal*

   Hendaknya mempersempit tujuan kurikulum bahasa arab, ketika waktu tatap muka yang tersedia dalam pencapain kemampuan bahasa arab sangat sedikit.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id